

RINGKASAN

DEWI MUSTIKASARI. NIM H.OA.000.030. 2003. Manajemen Usaha Peternakan Ayam Pedaging Di CV. Hadi Poultry Shop Farm, Desa Manisharjo Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo : Kajian Profitabilitas Usaha (Pembimbing : **BAMBANG MULYATNO**).

Laporan Praktek Kerja Lapangan disusun berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2003 sampai dengan 6 Mei 2003 di Peternakan Ayam Pedaging CV. Hadi Poultry Shop Farm Desa Manisharjo Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini bertujuan untuk mengetahui tata laksana pemeliharaan ayam pedaging yang meliputi sistem pemeliharaan, bibit, perkandangan, pakan dan minum, pencegahan penyakit dan sanitasi lingkungan serta analisis usaha yang meliputi modal, biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan profitabilitas usaha. Manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk menambah pengalaman, pengetahuan, ketrampilan dan wawasan.

Metode Praktek Kerja Lapangan yang digunakan adalah dengan melakukan kegiatan praktek kerja secara langsung serta melakukan pengumpulan data, yaitu data primer yang diperoleh dari pengamatan langsung terhadap obyek perusahaan peternakan CV. Hadi PS Farm Desa Manisharjo dan data sekunder yang diperoleh dari catatan pembukuan perusahaan dan instansi yang terkait, yaitu kantor kelurahan Desa Manisharjo.

Hasil Praktek Kerja Lapangan diperoleh bahwa Peternakan Ayam Pedaging CV. Hadi Poultry Shop Farm Desa Manisharjo mempunyai populasi ayam pedaging sebanyak 16.500 ekor. Bibit yang digunakan adalah strain Hubbard dan Arbor Arcres dengan bobot badan rata-rata 37 gram/ekor. Sistem pemeliharaannya menggunakan sistem "all in all out". Pakan yang diberikan dalam bentuk "crumble", BR-1 produksi PT. Wonokoyo Jaya Corp. dan BP 11 Bravo produksi PT. Charoen Pokphand Jaya Farm. Pemberian pakan dan minum secara *ad libitum*. Pencegahan penyakit dilakukan dengan vaksinasi, yaitu vaksin ND-IB pada umur 4 hari, vaksin Gumboro A pada umur 11 hari dan vaksin ND La Sota pada umur 18 hari. Sistem perkandangan yang digunakan yaitu atap tipe A dengan bahan genteng, lantai terbuat dari semen untuk kandang "litter" dan bilah-bilah bambu untuk kandang "slat", dan dinding kandang menggunakan sistem terbuka. Mortalitas ayam sebesar 5,91% karena stress, serangan hama dan penyakit. Biaya produksi total yang dikeluarkan adalah Rp 166.098.096,-. Penerimaan yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 177.609.800,-. Keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi pajak adalah sebesar Rp 9.943.867,- tiap periode dan tingkat profitabilitas usaha sebesar 5,98% tiap periode.

Kata kunci : Manajemen usaha ayam pedaging, Profitabilitas